

**MANAJEMEN STRATEGI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI
DAN UMROH (KBIHU) MUSLIMAT NU HAJI DALWARI (HDWR)
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2019**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata – 1**

Oleh :

**LYONIF RIJAL WAFI
15240038**

Pembimbing:

**Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP.1982 0804201101 1 007**

**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-651/Un.02/DD/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMROH (KBIHU) MUSLIMAT NU HAJI DALWARI (HDWR) KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LYONIF RIJAL WAFI
Nomor Induk Mahasiswa : 15240038
Telah diujikan pada : Jumat, 08 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 62629e0a11a75



Penguji I

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6254f4139b517



Penguji II

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 626169c65e72d



Yogyakarta, 08 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 626641785477c



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lyonif Rijal Wafi
NIM : 15240038
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : ” Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh Muslimat NU HDWR Bantul Yogyakarta Tahun 2019 ”

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosyah) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Haji dan Umroh.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Ketua Jurusan

Muhammad Toriq Nurmadiansyah
NIP.19690227 200312 1 001

Pembimbing Skripsi

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP.1982 0804201101 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lyonif Rijal Wafi
NIM : 15240038
Jenjang/Jurusan : Strata 1 (S1) Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: “Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh Muslimat NU HDWR Bantul Yogyakarta” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya sebagai bahan acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, Maka penyusun siap bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Februari 2022

Yang menyatakan,



Lyonif Rijal Wafi
NIM. 15240038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ahmad. Ath-Thabrani. Ad-Daruquthi dihasankan oleh al-Albani dalam Shahihul jami’)

Biasakan awali dengan Basmallah dan akhiri dengan Hamdallah dalam segala urusan kita agar Allah SWT senantiasa kita libatkan dalam segala urusan hidup kita

Lyonif Rijal Wafi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmatnya, sehingga peneliti diberi kesempatan untuk bisa belajar menyusun penelitian ilmiah melalui tugas akhir dengan proses bimbingan dan praktek penulisan yang intensif sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jaman kegelapan ke jaman terang bederang, mengakhiri zaman keterbelengguan menuju zaman baru, yang terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang hingga saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya terselesaikan proses penulisan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si

4. Dosen Pembimbing Akademik Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Aris Risdiana, S.Sos.I., MM yang telah memberikan arahan , saran serta bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang Tua Ibu dan Bapak saya yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik.
8. Terima kasih kepada keluarga besar bani Abdul Wahid keluarga besar Irin Waridah dan adek-adek penulis sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat konsultasi penulisan skripsi ini yang telah memberikan banyak dukungan dan dorongan kepada peneliti: keluarga besar piknik-piknik mblo. Keluarga besar Nganu FC. Keluarga besar KOMPAG.
10. Terima kasih kepada teman-teman segenap keluarga besar Medali Revolusi 2015 semoga kita bisa selalu menjalin silaturahmi setiap saat.
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan semua “piknik-piknik mblo” yang telah menjadi teman dari semenjak awal mula masuk kuliah sampai saat ini.

12. Terima kasih juga kepada Fitri yang sudah memberi motivasi dan arahan agar penulisan ini agar segera diselesaikan.
13. Terima kasih banyak kepada ibu Hj. Nadhiroh Mujab Mahali, S.H.I. selaku pimpinan KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul yang telah meluangkan waktunya untuk menyelesaikan penelitian ini
14. Terimakasih kepada bapak. Drs. H. Budi Maryanto selaku sekretaris KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul yang telah meluangkan waktunya untuk memperlancar penelitian ini.
15. Terima kasih kepada seluruh jajaran pengurus keluarga besar KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas waktu, bimbingan dan arahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
16. Terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Februari 2022
Penyusun,

Lyonif Rijal Wafi
NIM.15240038

ABSTRAK

Lyonif Rijal Wafi (15240038), Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR) Kabupaten Bantul, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Manajemen Strategi merupakan sebuah pengambilan keputusan dan aksi suatu lembaga atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini Manajemen Strategi diharapkan dapat membantu lembaga Kelompok Bimbingan ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR) dalam upaya memberikan bimbingan haji maupun umroh dengan bimbingan yang sesuai dengan regulasi kementerian Agama Republik Indonesia yang berlaku dan dengan mengedepankan bimbingan dengan ajaran ahlussunnah wal jamaah sehingga para jamaah mendapatkan ibadah yang mabrur. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat bimbingan yang belum maksimal dan beberapa strategi bimbingan, metode bimbingan dan beberapa hal lainnya yang di rasa masih perlu dilakukan evaluasi agar semua bimbingan menjadi bimbingan yang efektif dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa manajemen strategi yang dilakukan dalam Bimbingan Haji dan Umroh di KBIHU Muslimat NU Haji Dalwari (HDWR), penerapan bimbingan haji yang dilakukan adalah dengan metode penggabungan antara metode teori dan metode praktik dengan teori dan praktik yang mudah ditangkap dengan baik oleh manusia di umur 40 tahun ke atas. Selain itu juga hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara teori dan praktik apabila keduanya bisa saling berkontribusi dan terikat maka akan menjadi suatu tahapan bimbingan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan jamaah. Penyusunan strategi juga didasarkan pada regulasi Kementerian Agama yang relevan dan terbaru serta berdasarkan ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah.

Kata Kunci: ***Manajemen Strategi, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, Umroh (KBIHU) Haji Dalwari (HDWR).***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO:	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian	25
BAB II. GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) MUSLIMAT NU HAJI DALWARI (HDWR) KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA	33
A. Letak Geografis KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul	33
B. Profil dan Sejarah Berdiri KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul	34
C. Visi dan Misi KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul	35
D. Tujuan	36
E. Struktur Kepengurusan KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul	37
F. Struktur Organisasi KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul	38
G. Dasar Penyelenggaraan Bimbingan Haji	39
H. Fasilitas KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul	39
I. Syarat Pendaftaran KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul	40

J. Jamaah Haji KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul Tahun 2019.....	41
K. Daftar Pembimbing Jamaah Haji KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul ...	50
L. Materi Bimbingan di KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul	50
M. Rencana Jumlah Biaya beserta Rancangan Rincian Anggaran	52
BAB III. PEMBAHASAN	53
A. Pengamatan Lingkungan	61
1. Faktor Internal	62
2. Faktor Eksternal	69
B. Perumusan Strategi	73
1. Visi dan Misi KBIHU Muslimat NU HDWR	74
2. Tujuan KBIHU Muslimat NU HDWR.....	75
C. Implementasi Strategi	77
1. Rancangan Strategi Manasik Haji	77
2. Rumusan Kebijakan Manasik Haji.....	78
3. Program	79
D. Evaluasi dan Pengawasan Strategi.....	80
BAB IV. PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Strategi menurut Etika Sabariah adalah langkah-langkah efektif dan efisien dari perusahaan atau lembaga yang dipakai dalam mencapai tujuan dari perusahaan atau lembaga tersebut. Harta karun yang paling berharga di era globalisasi ini adalah: faktor produksi, informasi, ilmu pengetahuan, skill atau kemampuan kerja, modal, jaringan, tepat waktu, dan loyalitas.¹

Manajemen Strategi merupakan sebuah pengambilan keputusan dan aksi suatu lembaga perusahaan maupun organisasi untuk mencapai suatu target dalam suatu perusahaan. Suatu target dapat dicapai melalui aktifitas yang tidak dapat atau sulit untuk ditiru oleh perusahaan maupun organisasi lainnya.²

Selain itu manajemen strategi juga merupakan ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.³

Kelompok bimbingan ibadah haji dan umroh yang selanjutnya disingkat menjadi KBIHU telah resmi ditetapkan sebagai pengganti dari yang

¹ Etika Sabariah, *Manajemen Strategis Cetakan 1* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), Hlm. 18.

² Sampurno, *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), Hlm.6

³ Fred R David, @Dr.Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si. *Manajemen Strategik* (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), Hlm 15.

semula KBIH menjadi KBIHU yang mana telah ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 26 April 2019 dan telah tertulis dalam Undang-Undang No 8 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 10 yang berbunyi

“Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh yang selanjutnya disingkat KBIHU adalah kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Ibadah Umroh yang telah mendapatkan izin dari menteri”⁴

KBIHU Muslimat NU Bantul ini merupakan KBIHU yang terbentuk dari musyawarah oleh perwakilan pimpinan anak cabang Muslimat Nahdlatul Ulama Kabupaten Bantul dan Perwakilan dari Perusahaan Milik Bapak Haji Dalwari dan jajarannya yang beliau juga merupakan pemuka agama di wilayah Kabupaten Bantul dari musyawarah ini terbentuklah sebuah keputusan bahwa perlunya mendirikan lembaga bimbingan haji dan umroh agar kegiatan Haji dan Umroh dapat berjalan dengan lancar dan lembaga ini dapat membantu pemerintah setempat khususnya Kementerian Agama RI untuk menjalankan ibadah Haji dan Umroh agar ibadah ini menjadi ibadah yang Mabruk.

Maka dari itu nama dari KBIHU ini merupakan nama gabungan dari HDWR (Haji Dalwari) Selaku salah satu pendiri perusahaan HDWR dan Muslimat NU (yang merupakan Organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama cabang Kabupaten Bantul).

⁴ UU Nomer 8 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 10.

Dari beberapa faktor yang mendasari peneliti untuk meneliti di KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul adalah adanya keunikan dari perusahaan. Adapun beberapa keunikannya yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan sekaligus menjadi latar belakang penelitian ini adalah :

1. Ada banyak unit bisnis di perusahaan ini antara lain: HDWR Sound System, HDWR Pusat Oleh-oleh, Persewaan panggung, Persewaan alat-alat pesta, dan Travel Agency. walaupun banyak unit bisnisnya namun semua bisa berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Belum adanya penelitian Skripsi sebelumnya yang menjadikan HDWR ini sebagai tempat penelitian.
3. Penerapan marketing yang masih tradisional yaitu melalui mulut ke mulut namun sangat efektif di buktikan dengan banyaknya peminat masyarakat yang memilih KBIHU Muslimat NU HDWR ini dari berbagai kecamatan di Kabupaten Bantul yang jauh dari lokasi KBIHU Muslimat NU HDWR.
4. marketing yang kurang berkembang dengan tidak adanya brosur perusahaan dan alat marketing lain secara tertulis offline maupun media berupa website namun para jamaahnya sangat banyak lebih dari 200 jamaah yang mendaftar di KBIHU Muslimat NU HDWR setiap tahunnya.

Manajemen strategik merupakan suatu ilmu pasti yang mempelajari dan menggambarkan bagaimana proses terjadinya suatu kegiatan secara efektif dan efisien dimana efektif merupakan ukuran suatu keberhasilan dalam melakukan suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh banyaknya faktor, seperti

faktor pengadaan logistik saat dibutuhkan untuk produksi atau berdagang, ketepatan penerimaan order atau hubungan kerja sama, ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang tepat, pengadaan sumber daya yang memadai ilmu pengetahuan dan teknologi yang (IPTEK) yang sesuai, dan kepemimpinan yang mampu menjawab semua persoalan, organisasi maupun perusahaan, komunikasi yang baik dalam merekam setiap informasi yang diperlukan, serta kemampuan mengendalikan para bawahan untuk melakukan tindakan sesuai dengan tujuan dari perusahaan. Memiliki kemampuan dalam memilih segala hal yang diperlukan seperti: metode, cara, waktu, teknologi, prosedur kerja. ketetapan interaksi (dalam budaya dan komunikasi) juga merupakan sejumlah aspek yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan suatu proses kegiatan yang sedang berlangsung tersebut.

Manajemen strategi juga merupakan sebuah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.⁵ Menurut Stephanie K Marrus, seperti yang dikutip Sukristono (1995), strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka' panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁶

Efisien merupakan proses penggunaan alat dan bahan dalam suatu kegiatan tersebut dengan digunakan secara tepat sasaran dan sesuai dengan

⁵ Lawrence R Jauch Dan Wiliam F Gluech.@Dr.Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si. *Manajemen Strategik* (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), Hlm 15.

⁶ Sukristono, *Strategic Management In Action* (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 1995). Hlm: 33.

kebutuhan kegiatan yang sedang berlangsung sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan maksimal.⁷

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah memiliki kemampuan financial/biaya dan kesehatan yang sering disebut Istithoah Maliah dan Istithoah Badaniyah, serta adanya jaminan keamanan selama dalam perjalanan dan dalam pelaksanaan ibadah haji.⁸ Haji juga merupakan salah satu rukun islam yang sangat complicated. Sebagai bagian dari agama Islam, mekanisme pelaksanaan ibadah haji membutuhkan segala bentuk kemampuan (istitho' ah) yang berkaitan dengan persiapan fisik dan non fisik, persiapan mental, kesadaran diri, semangat keagamaan, ketulusan hati, perjuangan dan pengorbanan. Oleh karena itu pelaksanaan ibadah haji mempunyai perbedaan yang signifikan dibanding dengan keempat rukun islam lainnya.⁹

Para jemaah baik Jemaah haji maupun umroh menginginkan hajinya terlaksana dengan baik dan dengan harapan menjadi haji yang mabrur Hal inilah yang pada dasarnya memberikan peluang bagi pegiat-pegiat bisnis di era modern ini untuk ikut terjun di dunia Haji tersebut dengan mengadakan kelas bimbingan haji dengan harapan membantu berjalanya kegiatan ibadah

⁷ Hamel Prahalad, *Strategic Management In Action* (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama,1995). Hlm: 54.

⁸ Ahmad Kartono, *Solusi Hukum Manasik Dalam Permasalahan Ibadah Haji Menurut Empat Mazhab* (Ciputat, 2016) Cet. I, Hlm: 1.

⁹ M. Shaleh Putuheba, *Histografi Haji Indonesia* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007). Hlm: 5.

haji di Indonesia agar maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan para jamaah.

Kegiatan bimbingan seperti manasik haji juga diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh jamaah haji Indonesia dan dapat memandu pelaksanaan haji dengan baik sesuai dengan tuntunan syariah, sejak mulai dari persiapan di rumah masing-masing, dalam perjalanan, di tanah suci, maupun sesampainya di tanah air.¹⁰ Syarat diterimanya setiap amal shalih harus memenuhi dua kriteria: Pertama: ikhlas hanya karena Allah Azza wa Jalla, dan kedua: mengikut pada contoh ibadah yang dituntunkan Rasulullah Shalallahu Alaihi wa Sallam. Dengan kedua syarat tersebut, setiap orang yang akan menunaikan haji dan umrah akan mendapatkan banyak kemudahan ketimbang beramal dengan amalan – amalan yang meninggalkan keduanya.¹¹

Pada hakikatnya, tujuan pokok dari perjalanan haji dan umrah ada tiga, yaitu:

1. Mengerjakan haji, hukumnya wajib (bagi yang mampu) dan hanya sekali seumur hidup. Adapun selebihnya itu sunnah. Haji hanya dapat dikerjakan pada musim haji, berbeda dengan umrah yang waktunya tidak terbatas.

¹⁰ Kementerian Agama RI, Tuntunan Manasik Haji Dan Umroh, (Ditjen Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Kementerian Agama RI, 2018 Hlm. 11.

¹¹ Abu Abdillah, *Petunjuk Praktis Manasik Haji Dan Umrah*, (Bekasi: Darul Falah, 2019), Hlm. 10.

2. Mengerjakan umrah, hukumnya sama dengan haji, hanya saja antara haji dengan umrah terdapat persamaan dan perbedaan dalam waktu dan pelaksanaannya.

3. Mengadakan ziarah, hukumnya sunnah. Dan berziarah dimaksudkan adalah ke tempat – tempat, baik di Jeddah, Makkah, Madinah dan tempat – tempat lain yang bersejarah.¹²

Kelompok bimbingan ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) ingin memberikan pelayanan kepada para jamaah haji dengan sebaik-baiknya yaitu dengan memberikan materi bimbingan yang terbaru dan dengan pembimbing yang bersertifikasi dari kementerian Agama Republik Indonesia, selain itu semua KBIHU yang ada di Yogyakarta juga berpedoman dengan peraturan kementerian Agama yang berlaku.

KBIHU yang ada di Yogyakarta dari mulai KBIHU Muslimat NU HDWR, KBIHU Sunan Pandanaran dan KBIHU lainnya. Hal inilah yang menyebabkan para KBIH bersaing secara kompetitif dengan cara strategi manajemen yang terbaru serta meningkatkan peran para jamaah untuk ikut berpartisipasi dalam promosi kepada para jamaah yang lainnya cara inilah yang dinilai sangat produktif, selain itu metode cara memberikan materi kepada jamaah juga harus terus dikembangkan sesuai perkembangan jaman yang ada agar materi bimbingan yang disampaikan dapat secara mudah dipahami oleh para jamaah.

¹² Ahmad Abd Majdi, *Seluk Beluk Ibadah Haji Dan Umrah*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1993), Hlm. 13.

Dari penjabaran di atas disini peneliti memberikan beberapa aspek perbandingan terhadap KBIH Muslimat NU HDWR dan KBIH Sunan Pandanaran terhadap beberapa aspek kelemahan dan kekurangan terkait Strategi Bimbingan.

Tabel perbandingan kelemahan dan kekuatan KBIHU antara KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul dan KBIHU Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Tabel 1.1 KBIHU Muslimat NU HDWR

No	KBIHU Muslimat NU HDWR	Kelebihan	Kekurangan
1	Gaya Kepemimpinan	Kepemimpinan Periode Haji Dalwari Lebih memberikan dampak yang signifikan kepada para jamaah	Gaya kepemimpinan turun temurun kurang bisa memenuhi standar baku setiap ganti periode kepemimpinan
2	Letak Geografis	Letaknya cukup Strategis di tengah warga bantul	Kurang bisa dikenal masyarakat di luar Kabupaten Bantul karena kurangnya media Promosi di luar Kabupaten Bantul
3	Materi Bimbingan	Relevan dengan ketentuan Kementerian Agama RI	Kurangnya diberikan modul untuk bahan ajaran di rumah untuk para jamaah

Tabel 1.2 KBIHU Sunan Pandanaran

No	KBIHU Sunan Pandanaran	Kelebihan	Kekurangan
1	Gaya Kepemimpinan	Kepemimpinan H. Arief Hakim yang selalu memberikan solusi	Terbatasnya waktu karena mempunyai beberapa lembaga yang

		terkait masalah KBIH ini	harus dipimpin beliau
2	Letak Geografis	Terletak di kawasan dalam Pondok Sunan Pandanaran	Kurang strategis karena KBIH ini terletak di dalam wilayah pedesaan
3	Materi Bimbingan	Sesuai dengan prosedur dari Kemenag RI	Materi bimbingan yang sulit karena jamaah KBIH ini rata-rata adalah masyarakat pedesaan yang kurang bisa membaca dengan istilah-istilah modern

Dari berbagai macam hal tersebut KBIHU Muslimat NU HDWR mencoba untuk mengembangkan aspek strategi yang efektif yaitu dengan cara strategi manajemen pengelolaan pemecahan masalah dimana KBIHU Muslimat NU HDWR ini punya strategi pengelolaan masalah yang baik.

Dari uraian di atas maka jelaslah bahwa organisasi pada prinsipnya sama yaitu membutuhkan proses manajemen strategi, demikian juga KBIHU Muslimat NU HDWR ini sebagai organisasi atau lembaga bimbingan ibadah haji.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh Muslimat NU HDWR Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2019” untuk itu, dapat dikatakan bahwa judul penelitian Manajemen Strategi KBIHU HDWR sangat relevan dengan bidang kajian Manajemen Dakwah karena berkaitan dengan Konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh yang merupakan salah satu konsentrasi yang ada di Manajemen Dakwah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen strategi yang diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh Muslimat NU HDWR Tahun 2019?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Bagi KBIHU Muslimat NU HDWR tujuan penelitian yang dilakukan di KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul ini yaitu:

Sebagai tolak ukur, masukan serta evaluasi terhadap cara atau strategi manajemen seperti apa yang efektif dilakukan dan diterapkan di KBIHU Muslimat NU HDWR ini dimasa modern ini, adapula yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai dorongan motivasi bagi para pengembang usaha di bidang KBIHU untuk bisa mengembangkan potensi-potensi strategi yang tepat sasaran guna memajukan pengembangan unit usahanya di era modern ini.

- b. Bagi Peneliti

Tujuan dari penelitian ini sebagai penambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang lebih luas lagi terhadap keilmuan Manajemen yang sedang dipelajarinya di kampus sebagai study akhir Strata 1, selain itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai tolak ukur

dalam memecahkan masalah yang terjadi guna menjabarkan masalah tersebut secara terperinci dan lebih jelas akar permasalahannya.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu dijadikan bahan kajian keilmuan bagi mahasiswa, dosen ataupun kalangan umum akademisi dan bisa menjadikan bahan referensi serta tolak ukur yang baik untuk peneliti selanjutnya mengenai strategi manajemen yang baik digunakan di era perkembangan jaman ini agar sesuai dengan perkembangan jaman yang berlaku, selain itu bagi akademisi juga bisa menjadi sumber rujukan dalam penjabaran atau perincian masalah ketika ada masalah dalam strategi manajemen di akademisi yang perlu dijelaskan lebih rinci guna kepentingan penyelesaian masalah tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian memiliki kegunaan penelitian yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pengetahuan secara Teori dalam bidang Strategi Manajemen dan sebagai tinjauan pustaka yang nantinya juga bisa digunakan untuk rujukan keilmuan dalam jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

Di samping kegunaan teoritis, kegunaan ini diharapkan mampu menjadi kegunaan praktis yaitu sebagai tolak ukur dalam menjabarkan strategi yang baik agar kedepannya pemecahan masalah dalam strategi manajemen suatu lembaga KBIHU Muslimat NU HDWR ini maupun lembaga yang lain serta dari pihak instansi perusahaan dapat menelaah secara dalam bagaimana proses penjabaran masalah strategi manajemen agar masalah tersebut bisa di jabarkan dan diuraikan dengan rinci sehingga metode pemecahan masalah bisa lebih mudah dan berkembang secara signifikan.

E. Kajian Pustaka

Maksud dari kajian pustaka ini adalah untuk memberikan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya, agar kebenaran penelitian dapat dipertanggung jawabkan serta terhindar dari unsur plagiat. Dalam penelitian ini penulis merujuk pada penelitian sebelumnya yang hampir mirip dengan penelitian diantaranya :

Skripsi karya Lu'lu Maisaroh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suka Yogyakarta yang berjudul *Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta*, Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini membahas tentang strategi yang diberikan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran yaitu dari mulai strategi

pelayanan yang baik, peningkatan mutu bimbingan, peningkatan materi yang relevan dan materi yang mengikuti perkembangan zaman serta adanya seleksi para pembimbing agar bisa memberikan bimbingan secara efektif dan efisien.¹³

Teruntuk para jamaah yang kebanyakan dari usia lanjut yang harapannya dengan adanya materi dan pemateri yang cocok dan pas bisa meningkatkan minat haji para calon jamaah dan lebih mengerti prosedur-prosedur yang harus dilakukan ketika menunaikan ibadah haji maupun umroh di tanah Makkah dan Madinah. selain itu penelitian ini juga membahas bagaimana menciptakan metode bimbingan yang baik dan relevan sesuai perkembangan zaman, pada dasarnya penelitian ini juga membahas dan meneliti tentang pentingnya strategi dalam melayani pelanggan agar pelanggan merasa puas dalam pelayanan yang ada pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran.

Skripsi Karya Dzul Kifli yang berjudul *Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umroh PT. Patuna Tour and Travel*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada para jamaah diberikan dengan sistem pelayanan yang baik dan professional, terbukti dengan adanya respon positif dari para jamaah dan adanya peningkatan jamaah dari tahun ke tahun serta

¹³ Lu'lu Maisaroh, *Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2017

bertambahnya minat para kalangan umum untuk bertanya-tanya mengenai PT. Natuna Tour and Travel ini.¹⁴

Skripsi karya Furqon Mukminin yang berjudul *Manajemen Pelayanan Biro Perjalanan Haji dan Umroh (Studi Kasus di Sultan Agung Tour and Travel Semarang)* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan Haji dan Umroh di Sultan Agung Tour and Travel ini sudah cukup baik karena pada pelaksanaannya telah diterapkan sesuai dengan teori dan praktik yang ada meskipun dalam tanda kutip travel ini belum memiliki izin resmi dari Kementerian Agama Kota Semarang namun ada pelaksanaan praktik lapangannya biro perjalanan ini sudah mengedepankan asas kepuasan pelayanan dengan cara memberikan pelayanan profesional dan bermutu tinggi serta relevan dengan perkembangan zaman sekarang ini.¹⁵

Dari semua penelitian terdahulu menunjukkan bahwasannya perbedaan antara peneliti satu dengan yang lainnya adalah :

1. Penelitian ini merupakan penelitian baru dimana belum pernah ada sebelumnya yang menjadikan KBIHU Muslimat NU HDWR sebagai tempat penelitian.
2. Isi dari penelitian ini juga beda dimana belum pernah ditemukan sebelumnya KBIHU yang mempunyai unit bisnis lain yang saling berkaitan satu sama lain.

¹⁴ Dzul Kifli, *Manajemen Pelayanan Jemaah Haji Dan Umroh PT. Natuna Tour And Travel*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: Tidak Di Terbitkan. 2010)

¹⁵ *Furqon Mukminin, Manajemen Pelayanan Biro Perjalanan Ibadah Haji Dan Umroh (Studi Kasus Di Sultan Agung Tour And Travel Semarang)*. Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo, (Semarang: Tidak Di Terbitkan, 2015)

3. Penggunaan teori dalam kerangka teori juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum tentang Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen Strategi

Menurut *Wheelen And CO*. Manajemen Strategi adalah Serangkaian keputusan manajerial dan berbagai kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang.

Dalam hal ini *Wheelen And CO* berpendapat bahwasanya rancangan program yang baik harus diikuti dengan pelaksanaan yang baik serta monitoring kegiatan yang sedang berlangsung sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan normal dan terstruktur.¹⁶

b. Tujuan Manajemen Strategi

Setelah mengetahui pengertian manajemen strategi, tentunya kita juga harus mengetahui apa tujuannya, dalam manajemen strategis seorang manajer bertugas untuk menyusun serangkaian strategi perusahaan dan biasanya lebih dikaitkan dengan pemasaran. Manajer menyusun, mengatur, serta mengimplemantasikan serangkaian strategi

¹⁶ Thomas I. Wheelen And CO, *Strategic Manajement, Bussines Policy. Seventh Edition USA, 2015.*

perusahaan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai secara maksimal, tujuan utama manajemen strategis ada 4¹⁷ yaitu :

1) Memberikan arahan dalam mencapai tujuan

Seperti yang sudah disinggung dalam pengertian manajemen strategic bahwasanya manajer berperan untuk mengarahkan semua pihak dalam hal ini SDM perusahaan untuk melakukan kegiatan yang mengarah kepada tujuan perusahaan, arah kegiatan yang jelas harus menjadi landasan untuk mengendalikan dan mengevaluasi keberhasilan.

2) Menjaga kepentingan berbagai pihak

Manajer dalam menyusun strategi dengan mempertemukan kebutuhan masing-masing pihak seperti supplier, karyawan, pemegang saham, perbankan dan juga masyarakat secara luas. Komponen tersebut berperan dalam berhasil atau tidaknya strategi kebijakan yang dibuat.

3) Mengantisipasi setiap perubahan secara merata

Dengan adanya manajemen strategis memungkinkan para eksekutif perusahaan maupun organisasi untuk mengantisipasi perubahan serta menyiapkan pedoman untuk pengendalian serta evaluasi yang bersifat jangka panjang. Tujuannya untuk memperluas kerangka berfikir secara perspektif, dalam artian semua bisa berperan dalam perannya masing-masing dan mempunyai kekuatan suara masing-

¹⁷ Agustinus Wahyudi Sri, *Manajemen Stratetetik*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), Hlm. 68.

masing dalam menentukan timbal balik dari setiap perubahan yang ada.

4) Berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi

Manajemen Strategi bertanggung jawab tidak hanya untuk mengkonsentrasikan kemampuan di atas kepentingan efisiensi melainkan juga memiliki perhatian yang serius terhadap sumber daya untuk bekerja keras dan bekerja cerdas dengan melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Pada pelaksanaannya¹⁸ tujuan manajemen strategis secara spesifik adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengimplementasikan dan melakukan evaluasi strategi yang telah di pilih secara efektif dan efisien
- 2) Bertujuan untuk mengevaluasi kinerja, meninjau, mengkaji ulang, melakukan koreksi dan penyesuaian jika ditemukan penyimpangan dalam implementasi strategi
- 3) Untuk membuat strategi baru yang dirumuskan sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal
- 4) Bertujuan untuk meninjau ulang kekuatan dan kelemahan organisasi, melihat peluang dan ancaman dalam bisnis
- 5) Agar organisasi dapat berinovasi atas produk atau layanan sehingga bisa terus diterima oleh konsumen.

¹⁸ R.N. Anthony, Dan V. Govindarajan, *Management Control System*, (Eight Edition International Student Edition. Richard D. Irwin Inc. U.S.A, 1996).

c. Manfaat dari Manajemen Strategi

- 1) Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan lebih cepat dan lebih tepat
- 2) Menjadi lebih peka terhadap ancaman yang datang dari luar perusahaan
- 3) Membuat keputusan terbaik dikarenakan interaksi kelompok dan mengumpulkan strategi yang lebih besar.
- 4) Kerjasama dalam tim karyawan di dalam perumusan strategi akan dapat memperbaiki pengertian mereka atas penghargaan produktivitas di dalam setiap perencanaan strategi dan dengan demikian dapat mempertinggi motivasi kerja mereka.
- 5) Organisasi yang menggunakan konsep manajemen strategi akan lebih menguntungkan dan lebih berhasil dari pada yang tidak menerapkannya.

d. Tahapan-tahapan manajemen strategi

- 1) Menetapkan arah dan visi misi organisasi

Setiap organisasi pasti mempunyai visi, misi dan tujuan.

Visi, misi dan tujuan ini akan menentukan arah yang akan dituju oleh organisasi. Tanpa adanya visi, misi dan tujuan maka kinerja organisasi akan berjalan cak dan kurang jelas serta mudah berubah dan diombang-ambingkan oleh situasi external perubahan yang tidak mempunyai visi, misi dan tujuan sering kali bertindak spontanitas dan kurang sistematis seperti yang dilakukan oleh

pedangang kecil hanya untuk memperoleh sesuap nasi. Tentunya hal ini tidak boleh terjadi bagi suatu organisasi bisnis (Perusahaan) apalagi jika perusahaan tersebut boleh dikatakan skala menengah dan atas.

2) Memahami lingkungan internal dan external

Tujuan analisis lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan, selain itu agar manajemen mempunyai kemampuan merespon berbagai isu kritis mengenai lingkungan yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap perusahaan. Lingkungan terdiri dari lingkungan external dan lingkungan internal. Lingkungan external berada di luar perusahaan sedangkan lingkungan internal berada di lingkungan perusahaan.

Lingkungan external memiliki 2 variabel yakni peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) terdiri dari dua bagian yaitu lingkungan tugas dan lingkungan umum.

Lingkungan internal memiliki 2 variabel yakni kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Mencakup semua unsur bisnis yang ada di dalam perusahaan seperti struktur organisasi perusahaan, budaya perusahaan, dan sumber daya.

3) Merumuskan strategi

Formulasi strategi melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Formulasi strategi ini

meliputi pengembangan bisnis, analisis SWOT: mengidentifikasi peluang dan ancaman external serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan internal dan menetapkan tujuan jangka panjang.

Analisis SWOT merupakan singkatan dari *strength*, *weakness*, *opportunity*, and *threats*. pendekatan ini mencoba menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan external organisasi.¹⁹

Kekuatan (*strength*): merupakan suatu kondisi, perusahaan mampu melakukan semua tugasnya sangat baik (di atas rata-rata industri).

Kelemahan (*weakness*): merupakan suatu kondisi, perusahaan kurang mampu melaksanakan tugasnya secara baik dikarenakan sarana dan prasarananya kurang mencukupi.

Peluang (*opportunity*): merupakan suatu potensi bisnis atau setiap peluang dan kesempatan menguntungkan yang dapat diraih perusahaan yang masih belum dikuasai oleh pihak pesaing dan masih belum tersentuh oleh pihak manapun.

Ancaman (*threats*): merupakan suatu keadaan, perusahaan mengalami kesulitan di kemudian hari.

4) Mengimplementasikan strategi

Di dalam implementasi strategi, perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan tahunan (*annual*

¹⁹ Hunger Dan Wheelen, Wheelen Thomas L., Dan David Hunger J. 2000, "Strategic Management And Bussiness Policy," Fourth Edition, New York: Addison Wesley Publishing Company, 2006. P. 138

objective of the bussines) memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dilaksanakan.²⁰ Mengimplementasikan berarti mengerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah diformulasikan menjadi tindakan nyata. Implementasi strategi memerlukan kinerja dan disiplin yang tinggi tetapi juga diimbangi dengan imbalan yang memadai. Tantangan implementasi adalah mengajak para manajer dan karyawan melalui organisasi agar mau bekerja penuh kebanggaan dan antusias ke arah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

5) Mengevaluasi dan mengawasi strategi

Evaluasi dan pengawasan strategi merupakan tahapan terakhir di dalam proses strategi. Pada dasarnya evaluasi strategi mencakup tiga hal, yaitu :

- Mereview faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi yang sedang berlangsung,
- Mengukur kinerja yang telah dilakukan
- Mengambil berbagai tindakan perbaikan. Evaluasi strategi sangat diperlukan sebab keberhasilan perusahaan dewasa ini tidak menjadi jaminan keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.

²⁰ S.J., Certo, Peter, J .P., And Ottensmeyer , *Strategic Management: Concept And Applications*, (Chicago: Austin Press, 1994).

Dalam bukunya yang berjudul *Strategic Manajement Competitiveness and Globalization Concept*²¹, diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan diterbitkan oleh salemba 4 (2001).6, mendefinisikan proses manajemen strategis: adalah serangkaian penuh komitmen, keputusan, dan tindakan yang dipadukan sebuah perusahaan untuk mencapai daya saing strategis dan mendapatkan laba di atas rata-rata.

2. Tinjauan Umum tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

a. Pengertian KBIHU

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh adalah lembaga sosial keagamaan yang telah mendapatkan izin dari pemerintah untuk melaksanakan bimbingan kepada jamaah haji sebelum keberangkatan ke Arab Saudi, selama perjalanan, dan setelah sampai di Arab Saudi, serta pemulangan jamaah setelah selesai beribadah di tanah suci.²²

Pasal 3 BAB II UU No. 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji menyatakan: Penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jama' ah haji sehingga jama' ah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.²³ Dengan prediket haji yang mabrur yang memang

²¹ A. Hitt, Michael. R. Duane Ireland & Robert. E. Hoskisson., *Strategic Management Competitiveness & Globalization Concepts And Cases*, (USA : Cengage Learning, 2016, 8th Edition).

²² Qosim Sholih, Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dalam Perspektif Haji Mandiri

²³ Pasal 3 BAB II UU No. 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

sudah menjadi impian bagi seluruh calon jama' ah haji dan dapat menjalankan dengan mudah semua rangkaian ibadah haji, serta tidak ingin menemui masalah-masalah, artinya dapat berjalan mulus.²⁴

b. Dasar KBIHU dalam penyelenggaraan Haji dan Umroh

- 1) UU No 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji, pasal 30 ayat 1 tentang penyelenggaraan ibadah haji adalah pemerintah dan/atau masyarakat.
- 2) PP Nomor 29 Tahun 2012 tentang pelaksanaan UU Nomor 13 / 2008
- 3) PMA Nomor 14 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan ibadah haji regular, surat keputusan Dirjen PHU No.D/799 Tahun 2013 tentang Pedoman Operasional Kelompok.
- 4) UU Nomer 8 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 10 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh

c. Kewajiban KBIHU

- 1) Memberikan bimbingan kepada jamaah haji
- 2) Mentaati peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan penyelenggaraan ibadah haji
- 3) Mengkoordinasikan dan membantu kelancaran penyelenggaraan ibadah haji dengan petugas terkait.
- 4) Menandatangani surat penjabaran dengan jamaah haji yang berisi tentang hak dan kewajiban dari kedua belah pihak.

²⁴ Japeri, *Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume 2, Nomor 1, (Januari-Juni 2017), 113.

- 5) Menyampaikan daftar jamaah haji yang dibimbing oleh KBIH kepada kepala kantor kementerian Agama Setempat.
 - 6) Melaporkan kegiatan bimbingan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama setempat.
 - 7) Menonjolkan identitas nasional negara bukan kelompok.²⁵
- d. Tugas Pokok KBIHU
- 1) Memberikan layanan informasi dan konsultasi tentang haji
 - 2) Memberikan bimbingan manasik haji di tanah air dan di tanah suci
 - 3) Memberikan pemahaman tentang teori dasar ibadah haji kepada para jamaah
 - 4) Memberikan arahan dan motivasi kepada para jamaah untuk tidak melakukan kesalahan dalam beribadah dan mengejar kemabruran haji karena Allah.
 - 5) Memberikan arahan penguasaan medan ibadah dan mengatur waktu selama berada di tanah suci.²⁶
- e. Fungsi KBIHU
- 1) Sebagai mitra pemerintah dalam memberikan informasi bimbingan kepada calon jamaah haji
 - 2) Sebagai konsultan dan sumber informasi tentang hal-hwal mengenai haji

²⁵ <https://www.kbihnurulhayat.org/news/peran-kbih-terhadap-jamaah-haji>.

²⁶ *Ibid.*, Hlm, 2

- 3) Sebagai pembimbing bimbingan manasik haji di tanah air untuk pembekalan kepada calon Jemaah haji menuju haji mandiri dan mabrur.
- 4) Sebagai pengarah serta pembantu dan motivator terhadap Jemaah haji di tanah suci.²⁷

G. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini pengumpulan data serta pengumpulan dari beberapa narasumber difungsikan sebagai penentuan penjelasan suatu masalah agar masalah tersebut dapat dilihat secara terfokus dan terperinci.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai, pembimbing jemaah haji, Jemaah haji dan masyarakat di wilayah KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul Yogyakarta.

b. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Strategi Manajemen di KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul Yogyakarta.

²⁷ *Ibid.*, Hlm, 3

3. Sumber data

a. Sumber data premier

Sumber data premier merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai, pembimbing haji, pimpinan KBIHU serta masyarakat sekitar KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul Yogyakarta.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari data yang sudah ada seperti struktur organisasi, dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan laporan-laporan di KBIHU Muslimat NU HDWR

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuisoner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas orang saja, tetapi juga objek-objek alam lainnya.

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-dokumeproses pengamatan dan ingatan.²⁸

²⁸ Sugiono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D ‘ (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016) Hlm. 145

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁹ Instrumen yang digunakan adalah *interview guide* dan alat perekam.

Beberapa Observasi yang dilakukan peneliti :

- Mengamati lingkungan sekitar
- Mengamati beberapa unit usaha lainnya yang ada di perusahaan
- Mengamati perilaku dan kebiasaan orang-orang sekitar
- Mengamati dan menelisik kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan perusahaan
- Mengamati para karyawan dan beberapa pembimbing yang ada di perusahaan.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar

²⁹ *Ibid.*, Hlm. 240.

hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³⁰

Beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam melakukan dokumentasi :

- Mendokumentasikan proses bimbingan
- Mendokumentasikan proses diskusi bersama beberapa pengurus dan pembimbing
- Mendokumentasikan kegiatan bimbingan
- Mendokumentasikan beberapa bangunan di sekitar perusahaan.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengambilan informasi dari informan berupa beberapa aspek penting perusahaan dan kegiatan yang berlangsung serta pendapat informan tentang perusahaan tersebut.

Beberapa wawancara yang di lakukan oleh peneliti :

- Wawancara terhadap jamaah
- Wawancara terhadap warga sekitar
- Wawancara terhadap beberapa karyawan perusahaan
- Wawancara terhadap warga sekitar
- Wawancara terhadap pembimbing dan pengurus perusahaan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

³⁰ *Ibid.*, Hlm. 244.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan daya ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹

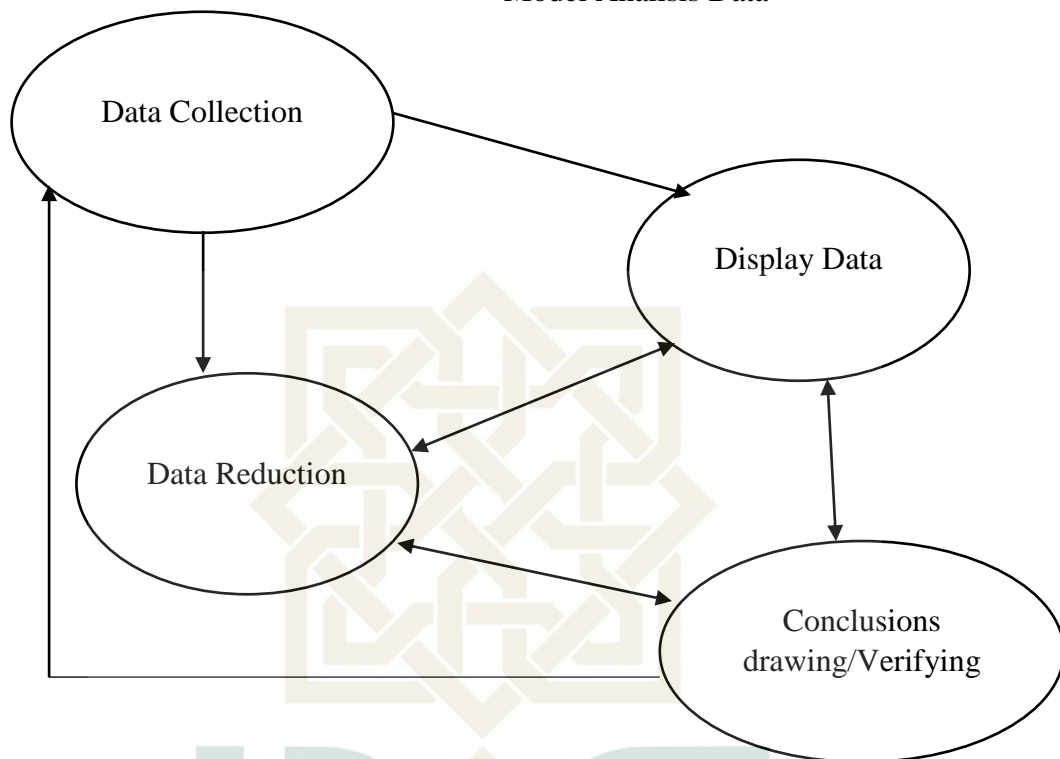
Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³²



³¹ *Ibid.*, Hlm. 246.

³² Miles And Huberman @Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) Hlm. 145

Gambar 1.1
Model Analisis Data



6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).³³ Pengertiannya sebagai berikut :

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (pengumpulan data dari berbagai sumber data yang berbeda-beda dengan suatu

³³ *Ibid.*, Hlm. 270.

metode yang sama), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan mengecek ulang data.³⁴

b. Pengujian *Transferability*

Transferability (pengujian data sampai sejauh mana hasil penelitian dapat di terapkan dalam kasus lain) *transferability* juga merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.³⁵

c. Pengujian *Dependability*

Pengujian *Dependability* adalah pengujian data melalui lapangan dan hal-hal apa saja yang terjadi ketika penelitian di lapangan itu apakah sesuai dengan data yang disajikan atau tidak. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.³⁶

d. Pengujian *confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, Pengujian *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.³⁷

Dalam pengecekan keabsahan data atau uji keabsahan data, peneliti menggunakan satu cara untuk mengujinya yaitu dengan

³⁴ *Ibid.*, Hlm. 276.

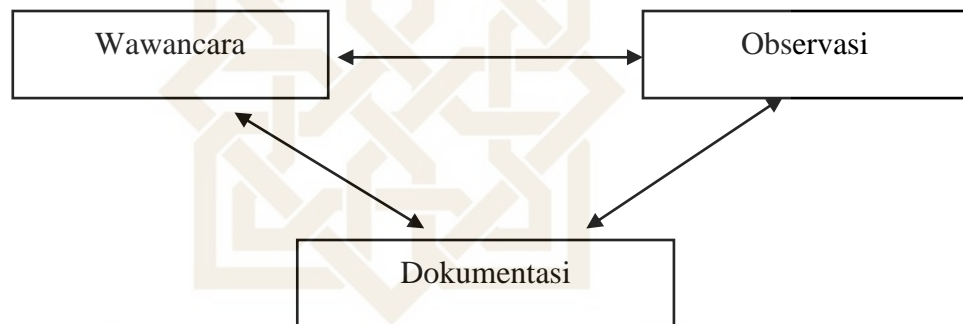
³⁵ *Ibid.*, Hlm. 276.

³⁶ *Ibid.*, Hlm. 277.

³⁷ *Ibid.*, Hlm. 277.

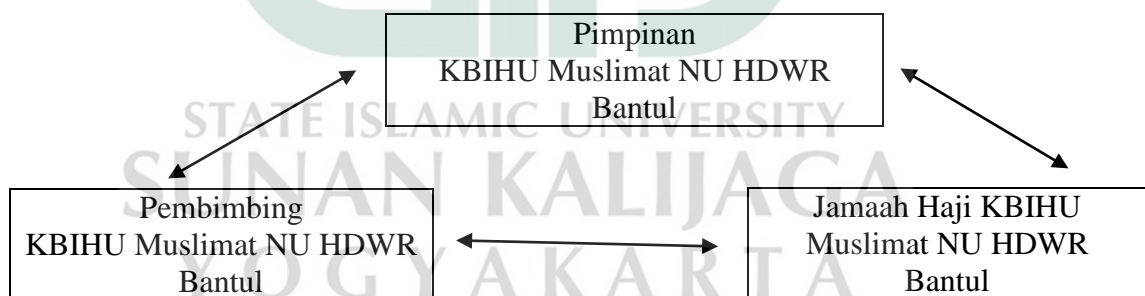
menggunakan Teknik triangulasi, menurut Wuliam Wiersma, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Gambar 1.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Berikut data triangulasi sumber data :

Gambar 1.3
Triangulasi Sumber Data



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul sudah dianggap bisa dan mampu dalam merancang strategi, mengimplementasikan strategi dan mengevaluasi strategi dengan baik. KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul juga sudah melakukan standar pelayanan dan SOP seperti yang sudah ditentukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan terus mengupdate skill, wawasan dan pengetahuan terkait bimbingan dan regulasi yang berlaku dari tahun ke tahun yang selalu diresfresh agar pelayanan jamaah menjadi lebih baik dan memuaskan jamaah serta agar para jamaah dapat mendapatkan ibadah Haji yang mabrur seperti yang diinginkan dan diridhoi Allah.

KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul juga tidak lupa menerapkan apa yang sudah dituangkan dalam visi dan misi lembaga yaitu mengedepankan ibadah dengan prinsip Ahlussunnah Wal Jamaah serta mengimplementasikan tata cara bimbingan sesuai dengan standar Kementerian Agama Republik Indonesia. Dan dengan standar yang berlaku KBIHU Muslimat NU Bantul dianggap sudah berhasil melakukan implementasi strategi yang ada dengan baik, terstruktur dan matang dari awal hingga akhir.

Secara evaluasi bimbingan KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul juga sudah baik dengan cara mengadakan sesi evaluasi para pembimbing serta

karyawan untuk selalu mengupgrade skill dan pengetahuan tak lupa juga untuk selalu memberikan arahan evaluasi tentang pentingnya melayani para jamaah dengan baik dan sepenuh hati, sehingga para karyawan dan staff pun selain bisa mendapatkan gaji mereka juga mendapatkan pengalaman dan skill yang sangat bermanfaat di kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

1. Saran untuk para karyawan, staff dan pemimpin lembaga KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul adalah :

Saran dari peneliti, agar sedikit demi sedikit juga mengupgrade alat penunjang pelayanan seperti pengadaan brosur kemudian media website dan tak lupa juga membuat sosial media KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul yang dengan tujuan agar calon jamaah bisa melihat dan mendapatkan informasi dari media yang ada sehingga calon jamaah tidak harus datang langsung ke lembaga KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul untuk mendapatkan informasi tersebut. Dan juga bisa menunjang berkembangnya lembaga ini agar bisa lebih dikenal masyarakat luas dan masyarakat luas juga mudah mengakses informasi disini dengan pengadaan media website dan sosial media yang disarankan oleh peneliti khususnya di daerah Bantul ini.

2. Saran untuk para calon Jamaah di seluruh Indonesia adalah :

Saran dari peneliti untuk semua calon jamaah yang ada di Indonesia adalah ketika ingin melakukan bimbingan di manapun lembaga

yang dipilih peneliti menyarankan agar para calon jamaah bisa meresource terlebih dahulu lembaga yang akan dipilih apakah lembaga itu sudah sesuai dengan SOP Kementerian Agama atau belum. Serta mengecek lebih lanjut terkait legalitas lembaga bimbingan agar nantinya tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan seperti kasus-kasus terkait Haji dan Umroh seperti First Travel dan lain sebagainya. Para jamaah juga diharapkan bisa menyesuaikan lembaga mana yang sesuai dan dianggap cara bimbingannya sesuai dengan yang diinginkan yang berguna agar para jamaah mendapatkan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga para jamaah mudah paham akan materi bimbingan yang diberikan dan lebih mudah menimplementasikannya pada saat melakukan ibadah Haji dan Umroh nanti sehingga ibadahnya menjadi ibadah yang Mabruur dan diridhoi Allah.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah :

Saran dari peneliti untuk peneliti yang akan meneliti di lembaga KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul adalah agar bisa meneliti tentang penerapan fungsi manajemen yang ada di KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul dan bisa meneliti tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat jamaah untuk melakukan bimbingan di Lembaga KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul ini dan juga bisa meneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap eksisnya Lembaga KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul ini. Karena masih banyak juga unsur-unsur penelitian yang dirasa oleh peneliti masih bisa digali dan dilakukan penelitian lebih lanjut terkait

aspek-aspek tersebut, karena dirasa sangat unik dan penuh dengan informasi yang bermanfaat bagi semua kalangan khususnya para calon jamaah yang ingin melakkan bimbingan di KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Abu. 2019. *Petunjuk Praktis Manasik Haji dan Umrah*. Bekasi: Darul Falah.
- A. Hitt, Michael. R.Duane Ireland & Robert.E.Hoskisson. 2016. *Strategic Management Competitiveness & Globalization Concepts and Cases*. USA : Cengage Learning. 8th Edition.
- A. Hitt, Michael and Ireland, R. Duanne, Hoskisson. 2001. *Manajemen Strategis, Konsep daya saing dan globalisasi*. Buku1. ,Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, R.N. dan V. Govindarajan. 1995. *Management Control System*. Eight Edition International Student Edition. Richard D. Irwin Inc. U.S.A.
- Collis, D.J., dan Montgomery, C.A. 2005. *Corporate Strategy A Resources - Based Approach*, 2nd Edition. McGraw Hill, New York.
- Certo, S.J., Peter, J .P., and Ottensmeyer. 1994. *Strategic Management: Concept and applications*. Chicago: Austin Press.
- Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Departemen Agama RI. 2003. *Kiat-kiat Melestarikan Haji Mabror*. Jakarta.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dr.Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si. 2016. *Manajemen Strategik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Dzul Kifli. 2010. *Manajemen Pelayanan Jemaah Haji dan Umroh PT. Natuna Tour and Travel, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Tidak Diterbitkan.

- Etika Sabariah. 2016. *Manajemen Strategis* Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Furqon Mukminin. 2015. *Manajemen Pelayanan Biro Perjalanan Ibadah Haji dan Umroh (Studi Kasus di Sultan Agung Tour And Travel Semarang. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Semarang: Tidak Diterbitkan.*
- Jurnal Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba McDONALD'S Oleh Drs. ONNY JUWONO,. MM Tahun 2011
- Japeri. 2017. *Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume 2, Nomor 1. Januari-Juni.
- Kementerian Agama RI. 2018. *Tuntunan Manasik Haji dan Umroh, (Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh. Kementerian Agama RI.*
- Kartono, Ahmad. 2016. *Solusi Hukum Manasik Dalam Permasalahan Ibadah Haji Menurut Empat Mazhab*. Ciputat.
- LU'LU MAISAROH. 2017. *Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kali Jaga Skripsi. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.*
- Majdi, Ahmad Abd. 1993. *Seluk Beluk Ibadah Haji dan Umrah*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen strategic Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Prahalad, Hamel. 1995. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT.Gramedia pustaka utama.
- Putuheba, M. Shaleh. 2007. *Histografi Haji Indonesia*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.

Pasal 3 BAB II UU No. 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Pearce and Robinson. 1997. *Manajemen Strategis*. Jakarta : Binarupa Aksara.

Sugiono. 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Penerbit AlfaBeta.

Sukristono. 2003. *Strategic Management in Action*. Jakarta:PT.Gramedia

pustaka utama

Sampurno. 2013. *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University

Thomas I. Wheelen And CO. 2000 *Strategic Manajement,Bussines Policy*. Seventh Edition USA.

Thomas L., Wheelen dan David Hunger J. 2000. “Strategic Management and Bussiness Policy,” Fourth Edition, New York: Addison Wesley Publishing Company Press.

UU Nomer 8 Tahun 2019 Pasal 1 Ayat 10 Tenteng penyelenggaraan Haji dan Umroh.

Wahyudi Sri, Agustinus. 1996. *Manajemen Stratetejik*. Jakarta: Binarupa Aksara.

<https://www.maxmanroe.com/index/>. diakses pada 4 Januari 2019 pukul 09:30 WIB

<https://www.kbihnurulhayat.org/new> diakses pada 4 Januari 2019 pukul 10:07

<https://www.kbihnurulhayat.org/news/peran-kbih-terhadap-jamaah-haji> diakses pada 24 Oktober 2019 pukul 16:01

<https://www.digilibunila.ac.id/search> di akses pada 2 Mei 2020 pukul 20:30

<https://www.text-id.123dok.com/document> di akses pada 2 Mei 2020 pukul 23:34

<https://www.eprints.ums.ac.id/doc> di akses pada 2 Mei 2020 pukul 23:50

Wawancara Dengan Bpk. Drs. H. Budi Maryanto Selaku Sekretaris Dan Pembimbing KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul. Via Whats App Aplikasi Komunikasi Pesan Singkat.

Wawancara Dengan Ibu Hj. Nadhiroh Mujab Mahali., S.H.I Selaku Pimpinan KBIHU Muslimat NU HDWR Bantul. Jam 15.24